

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil studi kasus terhadap 3 subjek dengan anak balita pertama yang mempunyai riwayat diare dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada balita, pada subjek 1 mampu memberikan ASI, sedangkan subjek 2 dan 3 tidak mampu memberikan ASI.
2. Perilaku ibu tentang penimbangan balita setiap bulan ke posyandu, subjek 1 mampu melaksanakan penimbangan balita setiap bulannya, subjek 2 mampu melaksanakan penimbangan balita ketika ada kegiatan posyandu saja, subjek 3 mampu melaksanakan penimbangan balita setiap bulan.
3. Perilaku ibu tentang penggunaan air bersih, subjek 1 mampu melaksanakan indikator penggunaan air bersih, subjek 2 juga mampu melaksanakan indikator penggunaan air bersih, dan subjek 3 mampu melaksanakan indikator penggunaan air bersih.
4. Perilaku ibu tentang mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pada subjek 1 mampu melaksanakan indikator mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, sedangkan subjek 2 dan 3 belum mampu melaksanakan indikator mencuci tangan dengan menggunakan sabun.
5. Perilaku ibu tentang penggunaan jamban sehat, subjek 1 mampu melaksanakan indikator penggunaan jamban sehat dengan menjaga kebersihan jamban setiap 2 minggu sekali dibersihkan, subjek 2 mampu melaksanakan indikator penggunaan jamban sehat dengan menjaga kebersihan setiap 1 bulan sekali dibersihkan, subjek 3 mampu melaksanakan

indikator penggunaan jamban sehat dengan menjaga kebersihan setiap 2 minggu sekali dibersihkan.

6. Perilaku ibu tentang pemberian makanan sayur dan buah pada balita, subjek 1 belum mampu melaksanakan indikator pemberian makanan sayur dan buah, subjek 2 belum mampu melaksanakan indikator pemberian makanan sayur dan buah, dan subjek 3 juga belum mampu memberikan makanan sayur dan buah hanya mengonsumsi beberapa jenis buah saja.

5.2 Saran

1. Bagi Subjek

Untuk ibu dengan balita hendaknya dapat memberikan asupan gizi yang seimbang dengan buah dan sayur melalui pemberian olahan makanan yang bervariasi sehingga dapat menambah nafsu makan, pemberian ASI eksklusif selama 2 tahun pertama dan mampu membiasakan untuk mencuci tangan menggunakan sabun serta senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga lainnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk tenaga kesehatan khususnya kader diharapkan agar lebih intens memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang kepada ibu balita yang dapat mengedukasi dan meningkatkan terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat di keluarga untuk mencegah kejadian diare dan penyakit lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa lebih baik dalam melakukan penelitian, khususnya berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah kejadian diare dan penyakit lainnya.